

**RINGKASAN LAPORAN MAGANG
PENETAPAN BIAYA JASA RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Eko Nur Cahyo Angger Dhewanto

1117 29717

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

LAPORAN AKHIR KEGIATAN MAGANG PENETAPAN BIAYA JASA RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

EKO NUR CAHYO ANGGER DHEWANTO

Nomor Induk Mahasiswa: 111729717

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Dheni Indra Kusuma, S.E., M.Si., Ak., CA., CFP.

Penguji

Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Yogyakarta, 28 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kegiatan magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebagai penunjang kemampuan untuk mengenal dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan dilakukannya kegiatan magang diharapkan mahasiswa mendapat pengetahuan serta pengalaman yang ada dalam dunia kerja. Dalam praktik magang mahasiswa memilih RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagai tempat magang selama tiga bulan lebih yang dimulai pada tanggal 14 Februari 2022 hingga 31 Mei 2022.

Tujuan dari penulisan laporan ini untuk mengetahui gambaran dan lingkungan kerja RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta serta menambah wawasan bagi mahasiswa, pembaca, dan orang lain yang mungkin suatu saat bisa menjadi referensi. Dalam laporan ini dijelaskan tentang profil dari perusahaan dan kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan magang di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta bagian penetapan biaya dimulai dari transaksi nota, tanda terima berkas, *generate*, dll. Selain itu dalam laporan ini juga disertakan tujuan, permasalahan ketika magang, solusi permasalahan berdasarkan sumber dari para ahli dan buku, rekomendasi serta refleksi diri yang ditujukan untuk mahasiswa, kampus STIE YKPN dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Internship is an activity carried out by students to support the ability to know the real world of work. By doing internships, students are expected to gain knowledge and experience in the world of work. In practice, students choose PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital as an internship place for more than three months starting on February 14, 2022 until May 31, 2022.

The purpose of writing this report is to find out the description and working environment of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital as well as add insight for students, readers, and others who might one day become a reference. This report describes the profile of the company and the activities carried out by students while carrying out internship activities at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital in the costing section starting from transaction notes, file receipts, generates, etc. In addition, this report also includes objectives, problems during internships, problem solutions based on sources from experts and books, recommendations and self-reflection aimed at students, STIE YKPN campus and PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman membuat calon pegawai terutama *fresh graduate* kesulitan dalam mencari pekerjaan. Salah satu faktor paling besar yang mempengaruhi hal tersebut adalah kurangnya pengalaman dalam bekerja. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang menuntut pengalaman dalam bekerja jika ingin melamar.

Salah satu rumah sakit yang ada di Indonesia adalah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan rumah sakit swasta tipe B yang berasal dari organisasi Muhammadiyah. Terlebih saat marak terjadinya pandemi Covid-19 RS PKU Muhammadiyah menjadi tempat untuk menangani pasien isolasi *opname* akibat kasus Covid-19. Hal tersebut mengakibatkan sepi nya pasien yang ingin periksa di berbagai poli yang ada di RS PKU Muhammadiyah.

Tujuan dari Magang

Tujuan dilakukannya kegiatan magang yaitu:

1. Mengetahui proses kegiatan karyawan bagian keuangan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mempelajari dan memahami proses administrasi BPJS dan umum di penetapan biaya RS PKU Muhammadiyah.
3. Mengimplementasikan serta mensosialisasikan ilmu yang didapatkan ke dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan kerja.

Manfaat dari Magang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manfaat yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan magang di Penetapan Biaya RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa diberikan kesempatan mempraktikkan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan di RS PKU Muhammadiyah.
 - b. Mahasiswa dapat berbaur serta dapat mengasah keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan dunia kerja dengan adanya kegiatan magang.
 - c. Menciptakan rasa tanggung jawab dan dituntut menyelesaikan tugas yang diberikan dengan adanya kegiatan magang.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Menjalin relasi antara perguruan tinggi dengan perusahaan/institusi.
 - b. Mengenalkan perguruan tinggi ke instansi swasta.
 - c. Mengetahui kelebihan dan kekurangan kurikulum yang ada dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja.
3. Bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
 - a. Penetapan Biaya RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat memanfaatkan peserta magang sesuai dengan kebutuhan.
 - b. Dapat meringankan pekerjaan yang ada di bagian Penetapan Biaya dengan keikutsertaan mahasiswa magang.

BAB 2

GAMBARAN UMUM INSTANSI SWASTA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sejarah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan milik Pimpinan Pusat Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan sebagai Pimpinan Persyarikatan Muhammadiyah atas prakarsa muridnya K.H. Sudjak yang semula hanya merupakan klinik dan poliklinik yang berdiri pada tanggal 15 Februari 1923 di lokasi awal Jagang Notoprajan No.72 Yogyakarta. Awal mula nama Rumah Sakit PKU adalah PKO (Penolong Kesengsaraan Oemoem) dengan maksud memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat kurang mampu. Kemudian K.H. Ahmad Dahlan sepenuhnya mendukung H.M. Sudjak dalam mendirikan awal PKO. Dengan berjalannya waktu, nama PKO berganti menjadi nama baru yaitu PKU (Pembina Kesejahteraan Umat).



Gambar 2. 1 Gedung RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Visi dan Misi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Dalam menjalankan kegiatannya, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai Visi dan Misi untuk lebih baik dalam berkontribusi bagi masyarakat.

Visi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

“Menjadi rumah sakit yang Islami dan unggul dalam pelayanan, pendidikan, penelitian dan dakwah di bidang kesehatan”.

Misi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Serangkaian upaya akan terus dioptimalkan agar VISI RS PKU Muhammadiyah bisa tercapai, yang dirumuskan dalam misi-misi berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai standar terkini, berbasis bukti ilmiah serta mengembangkan pelayanan berbasis digital.
2. Meningkatkan mutu Sumber Daya Insani melalui pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan secara profesional, inovatif, efektif, dan efisien sesuai ajaran Islam.
3. Melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar sebagai sarana ibadah kepada Allah SWT yang bersinergi dengan persyarikatan, pemerintah, dan stakeholder lainnya untuk menciptakan masyarakat sehat dan sejahtera.

1. .

Aktivitas Magang

Pelaksanaan Aktivitas Magang

A. Persiapan Pergantian Shift Penetapan Biaya dan Mengaji

Kegiatan pertama yang dilakukan di Penetapan Biaya adalah mengaji dari pukul 07.00 hingga 07.30 namun tidak menutup kemungkinan harus melayani administrasi dari pasien diantara jam tersebut. Setelah mengaji selesai *supervisor* mencatat kemajuan ayat dalam penetapan biaya sebagai rapor, kemudian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilanjutkan dengan mengerjakan berkas transaksi nota, BPJS rawat jalan, dan rawat jalan dari hari sebelumnya ditambah melayani pasien.

B. Proses Administrasi Penetapan Biaya

Penetapan Biaya mulai beroperasi secara penuh pada pukul 07.30 dimana pelayanan poliklinik sudah dibuka untuk pasien rawat jalan, pelayanan Penetapan Biaya dibagi menjadi 3 yaitu kasir, BPJS/umum, dan relasi (Asuransi, BPJS Ketenagakerjaan, dan Jasaraharja). Disini penulis membantu merapikan nota transaksi secara non-tunai baik menggunakan EDC, transfer, dan atau Qris kemudian mengecek setiap nota transaksi di sistem apakah sudah masuk di data bank yang benar dengan cara memasukkan kode registrasi ke sistem. Setelah itu mengkonversi data sistem ke dalam excel, penulis mencocokkan dan mengelompokkan bukti transfer dengan yang ada dari sistem yang sudah dikonversi ke excel. Jika terdapat perbedaan maka akan menjadi tidak *balance* antara data dengan yang ada di rekening RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam pengerjaannya, penulis selalu mendapat ketidakcocokan berkas dengan data excel hal tersebut lumrah karena berbagai faktor mulai dari pasien yang tidak jadi periksa namun sudah mendaftar, pihak pelayanan BPJS belum menutup biaya di sistem, poli belum memasukkan rincian biaya, hingga hilangnya berkas. Cara mengetahuinya dengan memasukkan nomor mr ke register keluar di sistem atau bisa dengan nomor register. Berikut ini adalah faktor yang membuat data excel dan berkas tidak cocok, yaitu:

a. Ranap (Rawat Inap)

Berkas tidak ada, sistem menemukan biaya di klaim pribadi bukan klaim BPJS serta berwarna merah, excel menemukan data pasien. Maka excel akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diketik ranap dibagian kolom SEP, ini terjadi saat pasien periksa namun dirujuk untuk rawat inap oleh dokter.

b. Cancel

Ini terjadi saat pasien mendaftar namun tidak jadi periksa.

c. TAB

Excel menemukan data pasien lengkap dengan totalan biaya, sistem menemukan totalan biaya beserta warna merah dan di klaim di BPJS, dan tidak ada berkas. Maka penulis akan melaporkan ke supervisor dan akan diketik TAB (Tidak Ada Berkas) di kolom SEP, biasanya berkas tertinggal atau hilang.

d. Belum Input

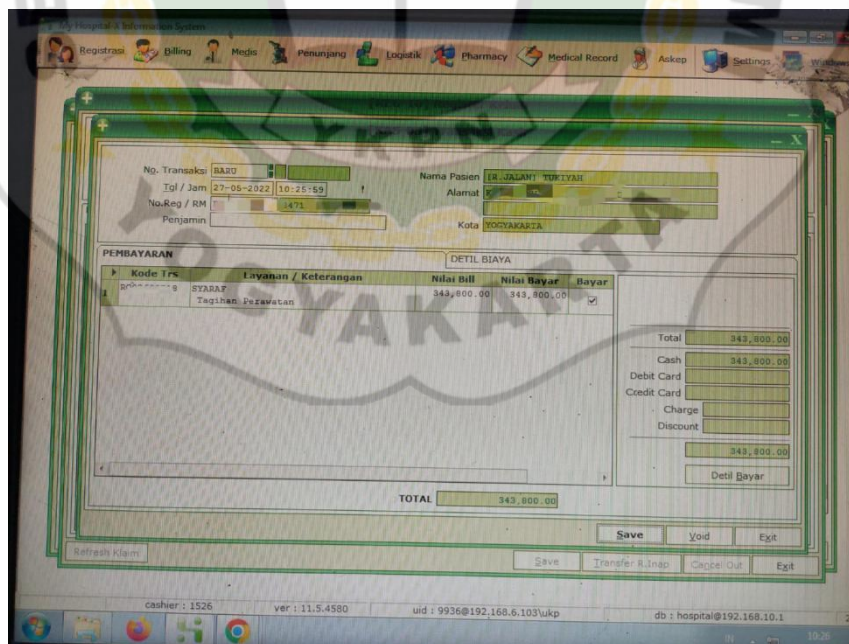
e. Belum ditutup

Berkas ditemukan, excel tidak ditemukan, sistem menunjukkan angka totalan biaya masih didalam klaim pribadi belum dimasukkan ke dalam klaim BPJS dan bewarna biru.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

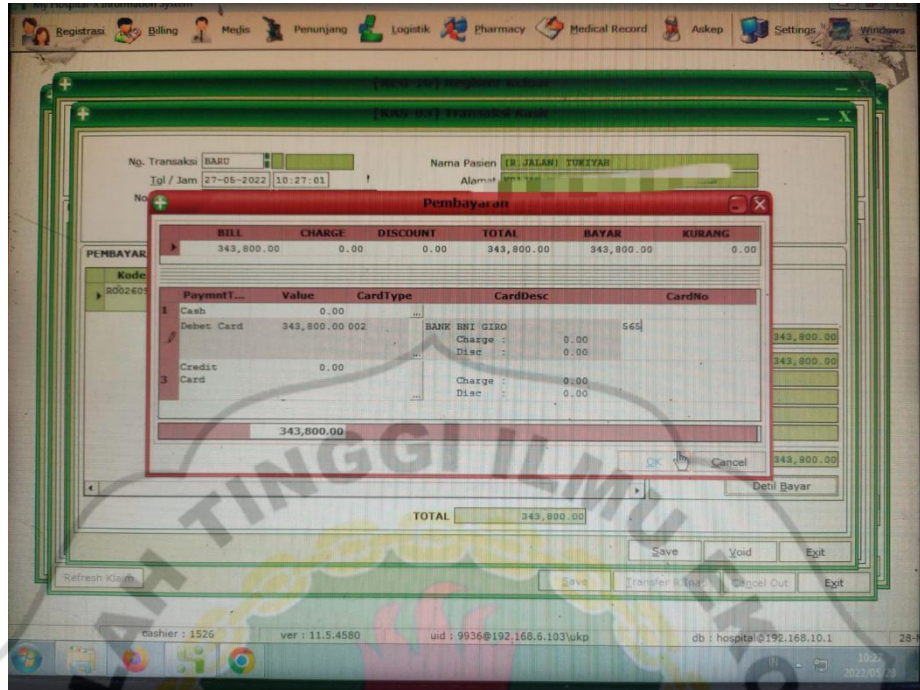


Gambar 2. 2 Contoh transaksi nota pembayaran melalui EDC

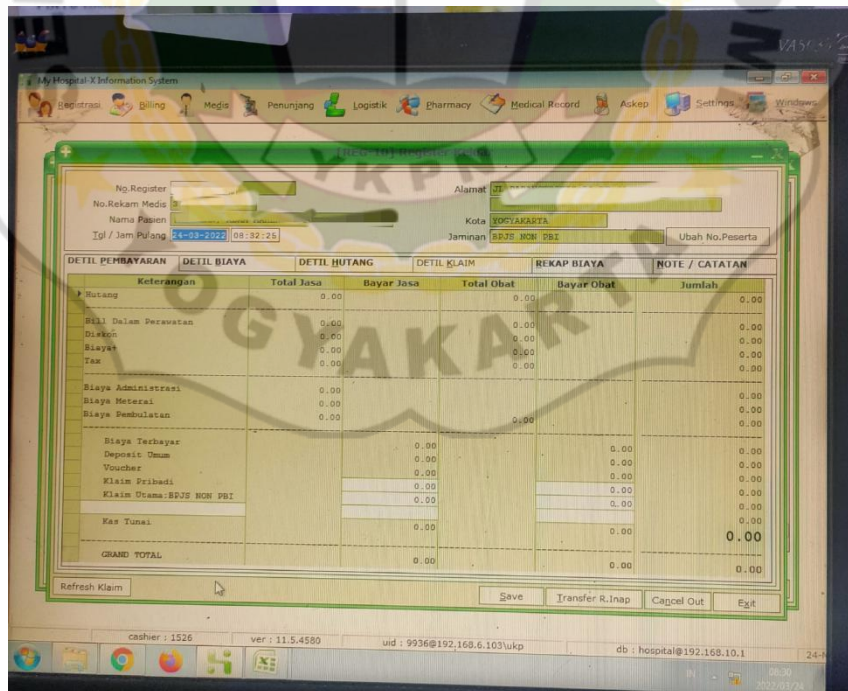


Gambar 2. 3 Penemuan transaksi yang belum ditutup

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

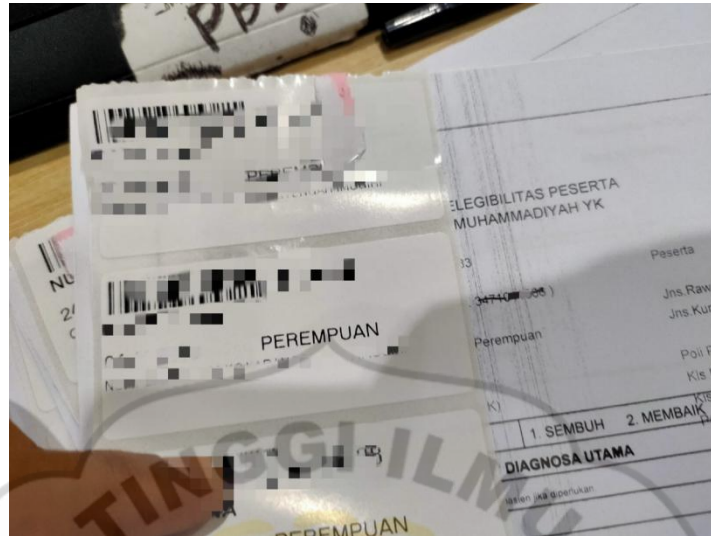


Gambar 2. 4 Menutup transaksi sesuai bank



Gambar 2. 5 Fitur sistem register keluar untuk melacak biaya pasien keluar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2. 6 Penemuan kesalahan sistem yaitu satu orang memiliki lebih dari 1 nomor MR

C. Proses *Generete*

Generete yang telah ada dimana berkas tersebut adalah berkas yang umumnya terjadi pada 2 hari lalu dari penulis melakukan kegiatan tersebut. Berbeda dengan TTB yang hanya 1 hari lalu, berkas *generete* merupakan lanjutan dari TTB setelah diproses oleh mr dan menghasilkan nomor registrasi di bagian pojok kanan atas SEP. Kemudian penulis membuka web *server* dari *generete* RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta di halaman google dengan memasukkan alamat *IP Adress* kemudian harus masuk menggunakan *ID* dan *password* petugas penetapan biaya. Kemudian penulis mengerjakan berkas satu demi satu dengan cara memasukkan nomor registrasi dari setiap berkas pasien di web *server* tersebut di bagian rawat jalan.

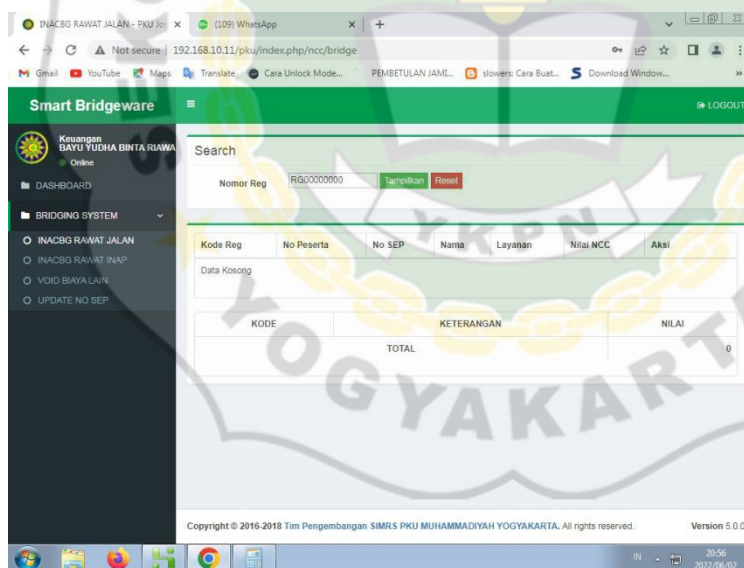
Setelah diproses, maka akan muncul dan kemudian ada 2 opsi menu yaitu rincian dan NCC, menu NCC adalah proses mengkonversi *coding* dari MR ke

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bentuk data dan rincian mengubah data ke PDF untuk digunakan sebagai klaim ke BPJS secara sistem.



Gambar 2. 7 Berkas *generete* yang menumpuk dari akhir bulan hingga awal bulan



Gambar 2. 8 Tampilan setelah masuk menggunakan ID milik petugas Penetapan Biaya

D. Verifikasi Pasien Rawat Inap BPJS

Hal yang dilakukan oleh penulis ketika akhir bulan hingga awal bulan jika TTB belum diturunkan dari MR adalah transaksi nota ataupun Verifikasi Pasien Rawat Inap BPJS. Hal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pemeriksaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tentang kebenaran laporan dari pasien pulang rawat inap dari segi dimana pasien masuk yang bisa terjadi hanya dari IGD atau Poli klinik, kemudian dilanjutkan mencocokkan tanggal masuk dan keluar pasien disesuaikan dengan jumlah hari berada di kamar yang dapat dilihat dari rincian.

BAB 3

LANDASAN TEORI

Pada bab 3 ini, penulis menjabarkan berbagai teori yang sesuai dengan topik laporan magang. Topik yang akan penulis sampaikan merupakan temuan-temuan yang diperoleh ketika melaksanakan magang, serta teori yang akan dijabarkan diperoleh dari kegiatan penulis ketika kuliah dan sumber jurnal yang ada di internet.

3.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Fulcra (2019:237), proses yang disusun untuk meyakinkan pencapaian *goals* suatu instansi, yang dilakukan oleh pimpinan serta kegiatan manajemen disebut dengan *internal control*. Sistem *internal control* diantaranya terdapat struktur organisasi suatu instansi, metoda yang telah disepakati dengan tujuan agar dapat menjaga kekayaan instansi, meneliti kembali keandalan file akuntansi, menjadikan instansi lebih efisien dengan mematuhi kebijakan manajemen (Mulyadi. 2017). Sehingga dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian internal disebut sebagai proses untuk mencapai goals/tujuan dari suatu instansi yang di dalamnya termuat berbagai prosedur, aturan, kebijakan, dokumentasi, teknis, perlengkapan serta sumber daya manusia. Keefektifan internal control dinilai dari pelaksanaan 3 kategori tersebut. Dalam hal ini merupakan kondisi:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Terarahnya pencapaian goals/tujuan perusahaan yang dapat dipahami oleh pimpinan dengan manajemen yang berisikan perihal terpenuhinya pencapaian instansi atau target yang sudah ditetapkan dimana di dalamnya meliputi performance, profit, serta kekayaan (asset) perusahaan.
2. Mengungkapkan dan memublikasikan Laporan Keuangan yang handal dan akurat, dimana di dalamnya terlingkup laporan segmen.
3. Menaati dan mematuhi peraturan serta prosedur yang telah ditetapkan dengan semestinya.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Pentingnya tujuan dari sistem pengendalian intern dalam rumah sakit. Hal ini dikarenakan untuk tercapainya operasional instansi yang baik tanpa adanya fraud dalam sistem yang akan mengakibatkan kerugian. Menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations*), tujuan dari sistem pengendalian internal adalah:

1. Keefektifan serta efisiensi operasional instansi.
2. Reliabilitas pelaporan keuangan
3. Tepat dengan regulasi yang telah ditetapkan

Unsur Pengendalian Internal

Dalam menghindari fraud dan kecurangan. Instansi mengupayakan pengendalian internal yang seefektif dan seefisien mungkin. Semakin besar suatu instansi, semakin kompleks operasional yang dijalankan, sehingga semakin besar perusahaan, pimpinan tidak melakukan direct control dan membutuhkan pengendalian internal yang dapat menjanjikan tercapainya tujuan suatu instansi.

Lingkungan Pengendalian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Unsur pertama dalam pengendalian internal adalah lingkungan pengendalian. Dimana di dalamnya berisikan yang tercipta dari beberapa faktor yang bertujuan untuk memberikan support, membangun, serta dapat meningkatkan keefektifan suatu kebijakan dan prosedur (Bodnar, 2006).

Aktivitas Pengendalian

Instansi perusahaan harus memastikan dan mengidentifikasi tindakan yang dilakukan serta kebijakan dan prosedurnya tepat untuk mencegah terjadinya fraud dan meminimalisir risiko (Singleton, 2007).

Penilaian Risiko

Pengidentifikasi serta analisis pelaporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen risiko atas laporan keuangan disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum merupakan tujuan dari penaksiran risiko.

Informasi dan Komunikasi

Setiap sumber daya manusia dalam suatu instansi harus dapat melaksanakan tanggungjawabnya masing-masing dengan baik. Sehingga informasi-informasi yang ada harus segera dilakukan identifikasi pemrosesan, serta pengomunikasian kepada sumberdaya manusia yang tepat dalam instansi tersebut (Hanum, 2017).

Pengawasan

Keterbatasan Sistem Pengendalian Internal

Keefektifan sistem pengendalian internal tidak dinilai dari struktur pengendalian yang ketat maksimal. Adapun beberapa keterbatasan yang ada di dalam sistem pengendalian internal antara lain (Sanyoto, 2010):

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Persengkongkolan (Kolusi)
2. Perubahan
3. Kelemahan manusia
4. Azas biaya-manfaat

Pengujian Atas Pengendalian Intern (*Test of Control*)

Menurut Mulyadi (2016:198) pengujian pengendalian adalah salah satu unsur kegiatan pemeriksaan internal yang bertujuan untuk menentukan dan mengawasi apakah pelaksanaan aktivitas-aktivitas dalam perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. Penentuan dan pengawasan yang dilaksanakan instansi sesuai dengan prosedur serta regulasi yang sudah ditetapkan merupakan tujuan dari pengujian pengendalian. Menurut Mulyadi (2016:218), unsur-unsur pengendalian internal sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi
2. Unsur pengendalian internal
3. Kuisisioner pengendalian internal
4. Program pengujian pengendalian

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Permasalahan

Ketika menjalankan kegiatan magang di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, penulis menemukan ada kekurangan di beberapa bagian Penetapan Biaya dari berbagai aspek antara lain:

Adanya Kekurangan Tugas dan Wewenang atau *jobdesc* pada beberapa Karyawan

Ketika penulis sedang melaksanakan magang di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, setelah diperhatikan selama beberapa minggu penulis menemukan kurangnya tugas atau *jobdesc* di beberapa karyawan terutama yang memiliki usia lanjut dan akan segera pensiun. Kemudian di sisi lain karyawan yang umurnya jauh lebih muda mendapat tugas yang lebih banyak, hal ini menimbulkan masalah menumpuknya berkas apabila pada shift malam yang berjaga adalah yang sudah akan pensiun. Tugas dan wewenang disini antara lain adalah tidak bisanya karyawan yang akan pensiun menjalankan tugas untuk mengerjakan *generete* dan TTB, dikarenakan pekerjaan ini memerlukan konsentrasi tinggi yang jarang ditemui ketika shift siang ataupun pagi karena pada saat itu merupakan waktu dimana padatnya pasien yang mengurus administrasi biaya.

Lorong Penetapan Biaya yang Sempit dan Panas Bagi Karyawan

Ketika penulis melaksanakan kegiatan magang di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta bagian Penetapan Biaya, penulis merasakan bahwa kurang mendukungnya lingkungan fisik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kurangnya Sumber Daya Manusia di Bagian Penetapan Biaya

Pada bab 2 di atas penulis menyebutkan bahwa ada pergantian *supervisor* untuk sementara waktu, itu dikarenakan adanya karyawan di bagian Penetapan Biaya dan dibagian Gedung Suajak atau Keuangan yang izin cuti melahirkan. Hal ini sangat membuat bagian Penetapan Biaya keteteran dalam melaksanakan tugasnya yaitu sebagai pelayanan dan membuat antrean menumpuk dikarenakan sering dari beberapa poli telah melaksanakan tugasnya secara bersamaan sehingga semua pasien tersebut langsung menuju Penetapan Biaya secara bersamaan.

Kurangnya Fitur Peningat Pada Aplikasi My Hospital

Penulis menyadari ketika melaksanakan magang di bagian penetapan biaya ada kesalahan-kesalahan yang harusnya tidak terjadi dari Pendaftaran, Poli, dan bangsal rawat inap. Hal tersebut adalah kesalahan pencetakan nomor SEP atau MR di pendaftaran bahkan ada pasien yang memiliki MR dua.

4.1 Solusi Permasalahan

Penulis menggunakan referensi beberapa jurnal dari para ahli sebagai solusi dari setiap masalah yang ada sebelumnya dan dicurahkan dalam laporan magang ini antara lain:

4.2.1. Kurangnya *jobdesc* di beberapa karyawan

Dalam menanggulangi permasalahan tentang kurangnya *jobdesc* di beberapa karyawan penetapan biaya sehingga menimbulkan kesenjangan tugas, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kekurangan di beberapa komponen pengendalian internal.

4.2.2. Suasana Lingkungan Penetapan Biaya yang kurang nyaman

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pak Miftachul Aan Kurniawan selaku *supervisor* serta berbagai karyawan yang bercerita kepada penulis menyampaikan bahwa, bagian Penetapan Biaya saat ini merupakan tempat sementara yang nantinya akan dipindah ke tempat lain dikarenakan lorong penetapan biaya yang sangat sempit. Menurut Lyta Lestary dan Harmon Chaniago (2018) Salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh suatu perusahaan adalah sumber daya manusia karena memiliki pengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

4.2.3. Kurangnya sumberdaya manusia dalam instansi

Sumber daya manusia adalah penentu akhir dari efektivitas sistem manajemen mutu dalam praktek. Agar potensi sumber daya manusia tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal, diperlukan suatu pengelolaan yang baik, meliputi kebijakan, prosedur, dan sistem pengelolaan yang diterapkan. Semakin pentingnya peran manajemen sumber daya manusia dalam organisasi mendorong munculnya upaya evaluasi atas pelaksanaan divisi tersebut.

Kurangnya fitur pengingat pada aplikasi my hospital

Dalam menjalankan kegiatan oprasionalnya, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Jogjakarta selain membutuhkan Tenaga Ahli yang berpengalaman dan memiliki etos kerja yang bagus, tetapi juga memerlukan suatu pengendalian internal yang dapat mencegah kerugian yang massif.

BAB 5

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penetapan Biaya adalah salah satu bagian dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang dalam rangka membantu karyawan untuk menyelesaikan permasalahan internal seperti, human error dan sebagai salah satu upaya membantu pasien menyelesaikan proses administrasinya.

Rekomendasi

Sebagai pihak luar yang untuk sementara berada di salah satu bagian RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta serta sebagai mahasiswa STIE YKPN, penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta setidaknya memberikan pemberitahuan kepada pasien yang bisa ditempel di bagian pembatas antara karyawan dengan pasien, pemberitahuan tersebut bahwa anak magang tidak bisa melayani proses administrasi.

2. Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Dosen pembimbing STIE YKPN seharusnya menanyakan di awal kepada mahasiswa bimbingannya kapan waktu luang untuk melakukan bimbingan, karena kebetulan waktu bimbingan dosen dengan pekerjaan mahasiswa di tempat magang berbenturan.

Refleksi Diri

Dalam 3 bulan menjalani proses magang, penulis menyadari masih sangat banyak kekurangan yang dirasakan seperti kurangnya pengetahuan di bidang *Microsoft Office* terutama untuk bagian Excel dan Ms Word. Ketika hari pertama penulis melaksanakan kegiatan magang, penulis sempat malu karena sangat sedikit pengetahuan di bidang excel yang di pahami penulis, sedangkan untuk melakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

proses kegiatan magang di bagian Penetapan Biaya sangat erat dengan menggunakan excel. Kemudian penulis menyadari bahwa selama melakukan proses kegiatan magang, sebisa mungkin mengerjakan laporan akhir meskipun hanya satu paragraf, namun penulis belum bisa mengatur waktu untuk mengerjakan laporan ketika berada di tempat magang.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Lestary, L., & Chaniago, H. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3 (2), 94-103. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i2.937>

Anggraeni, D. (2013). Pengaruh Internal Audit dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal. *Jurnal FE Universitas Komputer Indonesia*.

Buku

Alvin A Arens dan James K. Loebbecke. 2010. *Auditing*. Erlangga.

Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Bodnar dan Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.

Fulcra. 2019. *Tata Kelola Organisasi*. Penabullu: Alliance.

Hall Singleton. 2007. *Audit Teknologi Informasi dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2016. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Sanyoto Gondodiyoto. 2010. *Audit Sistem Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Seprida Hanum, et. Al. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Citapustaka Media.

Prosiding

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pujaningsih, R.I., Sutrisno, C.L., dan Sumarsih, S. 2006. Kajian kualitas produk kakao yang diamoniasi dengan aras urea yang berbeda. Di dalam: Pengembangan Teknologi Inovatif untuk Mendukung Pembangunan Peternakan Berkelanjutan. Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka HUT ke-40 (Lustrum VIII) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman; Purwokerto, 11 Pebruari 2006. Fakultas Peternakan UNSOED, Purwokerto. Halaman 54-60.

Artikel dalam Buku

Leitzmann, C., Ploeger, A.M., and Huth, K. 1979. The Influence of Lignin on Lipid Metabolism of The Rat. In: G.E. Inglett & S.I.Falkehag. Eds. Dietary Fibers Chemistry and Nutrition. Academic Press. INC., New York.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Hapsoro, Dody. 2005. Mekanisme Corporate Governance, Transparansi, dan Konsekuensi Ekonomik: Studi Empiris di Pasar Modal. Disertasi. Program Doktor Universitas Gadjah Mada

Internet

Hargreaves, J. 2005. Manure Gases Can Be Dangerous. Department of Primary Industries and Fisheries, Queensland Government. <http://www.dpi.gld.gov.au/pigs/9760.html>. Diakses 15 September 2009.

Dokumen

[BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2019. Sleman Dalam Angka Tahun 2018.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



repository.stieykpn.ac.id